

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan penggambaran secara jelas tentang hubungan antara variabel, pengumpulan data, dan analisis data, sehingga dengan desain yang baik peneliti maupun orang lain yang berkepentingan mempunyai gambaran tentang bagaimana keterkaitan antar hubungan variabel, bagaimana mengukurnya, dst (Sukardi, 2004: 184 dalam Nasrudin 2019).

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian survei dan penelitian deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variable mandiri, baik satu satu variable atau lebih (independent) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan antara variable satu dengan variabel lainnya (Sugiyono, 2009). Sedangkan penelitian verifikatif Penelitian yang bertujuan mengecek hasil penelitian lain inilah yang diberi nama verifikatif. Penelitian ini dimaksudkan untuk menguji kebenaran suatu hipotesis yang dilakukan melalui pengumpulan data di lapangan (Sugiyono, 2009:8).

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan mengenai pendidikan kewirausahaan, *self-efficacy*, dan minat berwirausaha. Sedangkan penelitian verifikatif digunakan untuk menguji pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha dan *self-efficacy* terhadap minat berwirausaha.

B. Operasional Variabel

Menurut (Sugiyono, 2009) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan Menurut Arikunto, (2013) variable

adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Adapun variabel dalam penelitian ini, sebagai berikut :

1. Variabel Bebas (Independent Variabel)

Variable bebas adalah merupakan variable yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variable dependen (terikat) (Sugiyono, 2016: 61). Adapun yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah :

X1 : Pendidikan Kewirausahaan, Pendidikan/mata kuliah kewirausahaan merupakan pelajaran yang membentuk karakter wirausaha atau minimal menambah pengetahuan mahasiswa mengenai seluk-beluk bisnis baik dari sisi *soft skill* maupun *hard skill* sehingga mahasiswa mampu memanfaatkan peluang-peluang yang ada di sekitarnya dalam menciptakan usaha sendiri setelah lulus maupun saat masih kuliah (Rahmi, 2015). Adapun dalam mengukur pendidikan kewirausahaan dalam pembelajaran dengan menggunakan indikator seperti dikemukakan oleh Djamarah (2008:41) yaitu tujuan pembelajaran, bahan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, metode pembelajaran, alat pembelajaran, sumber pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.

X2 : *Self-Efficacy*, Menurut Suciono, W (2021: 13) Efikasi diri merupakan sikap atau perasaan yakin atas kemampuan diri sendiri sehingga orang yang bersangkutan tidak terlalu cemas dalam tindakan – tindakannya, dapat merasa bebas untuk melakukan hal – hal yang disukainya dan bertanggung jawab atas perbuatannya, hangan dan sopan dalam berinteraksi dengan orang lain, dapat menerima dan menghargai orang lain, memiliki dorongan untuk berprestasi serta mengenal kelebihan dan kekurangannya. Adapun indikator dari efikasi diri menurut teori Bandura (dalam Adicondro & Alfi, 2011) yaitu Yakin akan kemampuan yakni keinginan mencoba hal baru, tidak plin – plan dalam mengambil keputusan, menilai diri secara positif, dan

optimis. Aspirasi tinggi yakni harapan akan masa depan yang lebih, keinginan menyelesaikan pendidikan tepat, Harapan meraih prestasi, serta Kegigihan yakni Tekun, Menyelesaikan tugas tepat waktu, meluangkan waktu untuk belajar.

2. Variabel Terikat (Dependen Variabel)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2016 :6). Adapun pada penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah :

Y1 : Minat Berwirausaha, Menurut (Trihudiyatmanto, 2019) minat berwirausaha adalah ketertarikan dalam hati atau kecenderungan dalam diri seseorang membuat suatu usaha dan mengatur, mengorganisir sampai dengan berani menanggung resiko dan mengembangkan usaha yang dibuatnya sendiri. Menurut Ramayah dan Harun (2005) terdapat beberapa indikator untuk mengukur minat berwirausaha yaitu: memilih jalur usaha mandiri daripada bekerja dengan orang lain, memilih karir sebagai wirausahawan, dan merencanakan untuk memulai suatu usaha.

Untuk mempermudah pengukuran kedua variabel dalam penelitian ini, maka variabel – variabel tersebut dapat dioperasionalkan pada tabel berikut ini :

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Teoritis	Indikator	Skala
Pendidikan Kewirausahaan (X1)	Pendidikan kewirausahaan merupakan pelajaran yang membentuk karakter wirausaha atau minimal menambah pengetahuan mahasiswa mengenai	Tujuan pembelajaran	Interval
		Bahan pembelajaran	
		Kegiatan	

Variabel	Konsep Teoritis	Indikator	Skala
	seluk-beluk bisnis baik dari sisi soft skill maupun hard skill sehingga mahasiswa mampu memanfaatkan peluang-peluang yang ada di sekitarnya dalam menciptakan usaha sendiri setelah Oh lulus maupun saat masih kuliah (Rahmi, dalam Hapsari, 2015)	pembelajaran	
		Metode pembelajaran	
		Alat pembelajaran	
		Sumber pembelajaran	
		Evaluasi pembelajaran (Djamarah, 2008:41)	
Self-Efficacy (X2)	Efikasi diri merupakan sikap atau perasaan yakin atas kemampuan diri sendiri sehingga orang yang bersangkutan tidak terlalu cemas dalam tindakan – tindakannya, dapat merasa bebas untuk melakukan hal – hal yang disukainya dan bertanggung jawab atas perbuatannya, hangan dan sopan dalam berinteraksi dengan orang lain, dapat menerima dan menghargai orang lain, memiliki dorongan untuk berprestasi serta mengenal kelebihan dan kekurangannya. (Suciono, W, 2021: 13)	Level	Interval
		Generality	
		Strenght (Bandura dalam Suciono, W (2021: 14-15).	
Minat Berwirausaha (Y1)	Minat berwirausaha adalah ketertarikan dalam hati atau kecenderungan dalam diri seseorang membuat suatu usaha dan mengatur, mengorganisir sampai dengan berani menanggung resiko dan mengembangkan usaha	Memilih jalur usaha mandiri	Interval
		Memilih karir berwirausaha	
		Merencanakan untuk memulai	

Muhammad Ari Rachman, 2022

PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN SELF-EFFICACY TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Variabel	Konsep Teoritis	Indikator	Skala
	yang dibuatnya sendiri ((Trihudyatmanto, 2019).	usaha (Rumayah dan Harun, 2005)	

C. Populasi dan Sampel atau Sumber Data Penelitian

1. Populasi

Menurut Arikunto (2013: 173) menyebutkan bahwa “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Arikunto (2010: 174) menambahkan bahwa sampel adalah Sebagian atau representasi populasi yang diteliti. Adapun populasi data dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Akuntansi UPI angkatan aktif tahun 2018-2020 sebanyak 278 mahasiswa yang telah dan atau sedang mengontrak mata kuliah kewirausahaan.

Tabel 3.2

Data Populasi Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan Aktif Tahun 2018-2020

NO	ANGKATAN	JUMLAH
1	2018	93
2	2019	92
3	2020	93
TOTAL POPULASI		278

Sumber : Akademik FPEB UPI

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. (Riduwan, 2010:9-10).

Penentuan sampel dalam penelitian ini yakni dengan mengambil

besarnya sampel yang bisa dilakukan secara statistik maupun secara estimasi penelitian tanpa melupakan sifat representatifnya yang berarti sampel tersebut harus mencerminkan sifat dari populasinya. Untuk menghitung penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu yang dikembangkan, maka digunakan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

(Riduwan & Kuncoro, 2012: 44)

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah Populasi

d² = Presisi yang ditetapkan

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 278 mahasiswa, sehingga presentase kelonggaran yang digunakan adalah 5% dan hasil perhitungan dapat dibulatkan untuk mencapai kesesuaian. Teknik Sampling yang diambil berdasarkan teknik insidental, seperti yang dikemukakan (Sugiyono, 2016:124) bahwa sampling insidental adalah penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan atau insidental bertemu dengan peneliti maka dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data. Maka untuk mengetahui sampel penelitian, dengan perhitungan sebagai berikut :

$$n = \frac{278}{278 (0,05)^2 + 1}$$

$$n = \frac{278}{1,70}$$

$n = 163,52$ dibulatkan menjadi 164

Berdasarkan perhitungan diatas, maka sampel yang menjadi responden dalam penelitian ini sebanyak 164 mahasiswa dari seluruh total populasi mahasiswa pendidikan akuntansi yang telah atau dan sedang megontrak mata kuliah kewirausahaan, hal ini dilakukan untuk mempermudah dalam pengolahan data dan hasil pengujian.

Dari jumlah sampel tersebut kemudian ditentukan jumlah masing – masing sampel pada tiap angkatan secara proporsional dengan rumus :

$$ni = \frac{Ni}{N} \times n$$

(Riduwan dan Kuncoro, 2012: 45)

Keterangan :

ni : Jumlah sampel menurut stratum

Ni : Jumlah populasi menurut stratum

N : Jumlah populasi keseluruhan

n : Jumlah sampel keseluruhan

Berdasarkan rumus diatas, maka diperoleh jumlah sampel pada masing – masing angkatan, sebagai berikut :

Tabel 3.3

Distribusi Sampel Mahasiswa Pada Setiap Angkatan

Angkatan	Jumlah	Perhitungan	Sampel (Orang)
2018	93	$\frac{93}{278} \times 164$	55
2019	92	$\frac{92}{278} \times 164$	54
2020	93	$\frac{93}{278} \times 164$	55
Jumlah Proporsi Sampel			164

Sumber : Data diolah

Maka dapat diketahui banyaknya sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 164 mahasiswa pendidikan akuntansi UPI. Jumlah sampel tersebut terbagi menjadi 55 orang dari angkatan 2018, 54 orang dari angkatan 2019, dan 55 orang dari angkatan 2020.

Tabel 3.4
Sampel Terpilih

NIM	Tahun Angkatan	No WA	NIM	Tahun Angkatan	No WA
1800034	2018	081563525436	1903650	2019	085524692747
1800179	2018	085157874472	1904124	2019	089693111306
1800208	2018	081994822897	1904369	2019	081385538313
1800263	2018	087824549791	1904424	2019	089665182483
1800275	2018	088217340210	1904590	2019	087896420019
1800342	2018	08983843701	1904803	2019	082298201464
1800483	2018	085759074063	1905001	2019	087822253420
1800520	2018	082130434393	1905521	2019	082321681071
1800557	2018	08568129374	1905742	2019	081218317658
1800612	2018	081379009162	1905842	2019	082216910476
1800655	2018	082115601874	1905876	2019	083107894269
1800780	2018	0895344648938	1905911	2019	085523618126
1800909	2018	0895421523653	1905959	2019	0895424870605
1800946	2018	081220375813	1907679	2019	082118083387
1801002	2018	082123660946	1907911	2019	087720003426
1801112	2018	081286968047	1908513	2019	089523608459
1801113	2018	081909385977	1908571	2019	081218191534
1801185	2018	085624742466	1908984	2019	081313256018
1801304	2018	087725674034	1909021	2019	081220035909
1801328	2018	0895389902939	1909198	2019	082117930289

180170 5	2018	08157275476 9	190921 6	2019	08587186680 5
180183 1	2018	08965560186 0	190934 9	2019	08961221997 7
180203 0	2018	08972305844	190942 9	2019	08880236595 2
180204 5	2018	08953457861 49	190961 8	2019	08122350544 1
180209 7	2018	08964334710 1	190976 8	2019	08387694628 6
180223 3	2018	08382994093 2	190978 4	2019	08128564671 8
180224 9	2018	08966376176 3	190994 7	2019	08138185175 4
180227 2	2018	08579798239 9	200004 8	2020	08575992256 0
180231 8	2018	08128501148 2	200025 9	2020	08522303600 8
180232 4	2018	08586100263 1	200053 0	2020	08128026676 7
180232 8	2018	08131177243 4	200103 7	2020	08997173876
180234 7	2018	08212633794 1	200121 3	2020	08783630380 5
180373 2	2018	08131717235 0	200124 2	2020	08138820259 0
180375 5	2018	08880222435 6	200124 3	2020	08122199621 9
180377 7	2018	08979173151	200126 4	2020	08966669398 9
180436 1	2018	08577937865 7	200132 3	2020	08774793491 8
180470 7	2018	08965620507 4	200140 4	2020	08310098927 2
180477 8	2018	08231779899 6	200163 6	2020	08234022239 9
180482 9	2018	08128122567 4	200169 2	2020	08310161343 3
180552 7	2018	08532009849 1	200171 8	2020	08128392569 8
180574 4	2018	08212427230 4	200284 4	2020	08594258984 3
180607 0	2018	08231512460 8	200292 1	2020	08211139842 1
180615 8	2018	08575088526 0	200294 3	2020	08960759365 9
180619 9	2018	08122278154 1	200325 5	2020	08964292573 0
180628 0	2018	08565888667 4	200331 5	2020	08231600461 2
180653 0	2018	08221013628 7	200350 7	2020	08232018471 6
180698 1	2018	08211815747 8	200382 1	2020	08953717577 17
180710	2018	08129261609	200387	2020	08572145572

Muhammad Ari Rachman, 2022

PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN SELF-EFFICACY TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

6		7	5		0
180737		08960466861	200387		08122194393
2	2018	1	8	2020	2
180773		08572033830	200394		08960629498
5	2018	0	4	2020	6
180785		08777909203	200423		08237589577
1	2018	4	6	2020	5
180792		08569166494	200469		08564007856
4	2018	2	7	2020	2
180817		08953270267	200470		08953832847
6	2018	93	6	2020	74
180827		08146220738	200478		08967648808
1	2018	6	2	2020	0
180850		08810237714	200481		08226264947
7	2018	16	7	2020	1
190000		08986457088	200519		08516175787
8	2019		1	2020	3
190002		08772271254	200564		08572213885
2	2019	9	3	2020	2
190035		08965644871	200572		08968222177
2	2019	3	7	2020	9
190037		08783010157	200576		08211845014
8	2019	3	7	2020	8
190049		08777849415	200582		08132027127
2	2019	2	3	2020	7
190055		08232033666	200596		08122454899
3	2019	7	7	2020	0
190070		08224099543	200623		08953657573
0	2019	3	7	2020	44
190079		08121279164	200636		08961648337
4	2019	5	2	2020	6
190093		08964630624	200643		08588824727
4	2019	2	5	2020	6
190093		08967450704	200693		08954221515
8	2019	1	7	2020	19
190094		08122306670	200759		08975807718
5	2019	5	8	2020	
190106		08125484577	200789		08588824727
1	2019		4	2020	6
190133		08221506451	200819		08964631532
8	2019	5	0	2020	3
190172		08977875386	200824		08777978231
6	2019		6	2020	6
190173		08515641702	200834		08212701986
0	2019	6	5	2020	8
190174		08579462507	200839		08579403764
3	2019	8	9	2020	4
190189		08591099431	200845		08129813677
4	2019	86	0	2020	9
190205		08962005024	200845		08966834330
5	2019	9	2	2020	0
190231		08810237784	200845		08221640676
0	2019	12	7	2020	5
190234		08572011214	200849		08212196103
2	2019	0	1	2020	6

Muhammad Ari Rachman, 2022

PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN SELF-EFFICACY TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

190235 7	2019	08953984226 29	200910 2	2020	08310098927 2
190236 8	2019	08962216209	200917 2	2020	08231633915 7
190282 2	2019	08822904594 6	200925 2	2020	08587103083 4
190284 4	2019	08963042792 3	200930 4	2020	08586320143 6
190286 7	2019	08965682129 2	201010 5	2020	08998237121
190294 8	2019	08588316260 7	201012 1	2020	08588845742 7
190350 1	2019	08961314242 1	201012 2	2020	08965155963 7

Sumber : Data diolah

D. Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam setiap penelitian, untuk dapat memperoleh data maka diperlukan teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu kuisioner atau angket. (Sugiyono, 2016: 193).

Adapun pengumpulan data ini dilakukan pada masa pandemi, sehingga tetap dilaksanakan sesuai dengan protokol kesehatan, diantaranya dengan membuat pernyataan dan diinput melalui google form, lalu link google form disebarkan melalui no whatsapp kepada sampel terpilih yang disesuaikan dengan nim untuk mengisi link google form tersebut.

Sugiyono, (2016:199) mengemukakan bahwa kuisioner merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dalam penelitian ini, angket yang digunakan terdiri dari beberapa pertanyaan yang dipergunakan untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan variabel pendidikan kewirausahaan, *self-efficacy* dan minat berwirausaha.

Skala pengukuran dalam instrument penelitian ini menggunakan skala numerik scale. Menurut (Sugiyono, 2017:158) kesepakatan yang

digunakan sebagai acuan untuk menentukan Panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Skala numerik digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang gejala sosial.

Tabel 3.5
Penilaian Skala Numerik

No	Pertanyaan/Pernyataan	Skor				
		1	2	3	4	5

Sumber : Sugiono (2017)

Keterangan skor yang terdapat dalam angket tersebut adalah sebagai berikut :

1. Angka 5 dinyatakan untuk pernyataan positif sangat tinggi.
2. Angka 4 dinyatakan untuk pernyataan positif tinggi.
3. Angka 3 dinyatakan untuk pernyataan positif sedang.
4. Angka 2 dinyatakan untuk pernyataan positif rendah.
5. Angka 1 dinyatakan untuk pernyataan positif sangat rendah.

E. Teknik Pengujian Instrumen

1. Uji Validitas

Menurut (Arikunto, 2013:213) menyatakan bahwa uji validitas suatu ukuran yang menunjukkan tingkat – tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrument. Uji validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butir pertanyaan. Hasil r hitung dibandingkan dengan r Tabel dimana $df=n-2$ dengan sig 5%. Jika r Tabel $<$ r hitung maka valid. Uji validitas menggunakan teknik korelasi Product Moment dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

(Arikunto, 2013:213)

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, dua variabel yang dikorelasikan

$\sum X$ = Jumlah Skor Item

$\sum Y$ = Jumlah Skor Total (seluruh item)

N = Jumlah Responden

Uji validitas dalam penelitian ini dengan menggunakan bantuan program computer Microsoft Excel. Ghozali (2011: 53) menjelaskan uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dan rTabel dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika $r_{hitung} > r_{Tabel}$ (uji 2 sisi dengan taraf signifikan 5% atau 0,05) maka item-item soal pernyataan kuesioner berkorelasi signifikan terhadap skor total dan dinyatakan valid.
- b. Jika $r_{hitung} \leq r_{Tabel}$ (uji 2 sisi dengan taraf signifikan 5% atau 0,05) maka item-item soal pernyataan kuesioner tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total dan dinyatakan tidak valid.

Hasil uji validitas instrument yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas Variabel Pendidikan Kewirausahaan

No	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	0,621	0,306	Valid

2	0,735	0,306	Valid
3	0,722	0,306	Valid
4	0,604	0,306	Valid
5	0,744	0,306	Valid
6	0,718	0,306	Valid
7	0,675	0,306	Valid
8	0,707	0,306	Valid
9	0,567	0,306	Valid
10	0,862	0,306	Valid
11	0,685	0,306	Valid
12	0,783	0,306	Valid
13	0,647	0,306	Valid
14	0,755	0,306	Valid

Sumber : Lampiran

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa 14 pernyataan penempatan yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian semuanya adalah valid, karena $r_{hitung} > r_{Tabel}$

Tabel 3.7

Hasil Uji Validitas Variabel *Self-Efficacy*

No	r Hitung	r Tabel	Keterangan
----	----------	---------	------------

1	0,531	0,306	Valid
2	0,689	0,306	Valid
3	0,698	0,306	Valid
4	0,467	0,306	Valid
5	0,641	0,306	Valid
6	0,681	0,306	Valid
7	0,671	0,306	Valid
8	0,522	0,306	Valid
9	0,689	0,306	Valid
10	0,554	0,306	Valid
11	0,705	0,306	Valid
12	0,638	0,306	Valid
13	0,695	0,306	Valid
14	0,721	0,306	Valid

Sumber : Lampiran

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa 14 pernyataan penempatan yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian semuanya adalah valid, karena $r_{hitung} > r_{Tabel}$

Tabel 3.8

Hasil Uji Validitas Variabel Minat Berwirausaha

No	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	0,623	0,306	Valid
2	0,688	0,306	Valid
3	0,511	0,306	Valid
4	0,611	0,306	Valid
5	0,351	0,306	Valid
6	0,675	0,306	Valid
7	0,851	0,306	Valid
8	0,703	0,306	Valid

Sumber : Lampiran

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa 8 pernyataan penempatan yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian semuanya adalah valid, karena $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Tabel 3.9
Rekapitulasi Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	No	rHitung	rTabel	Keterangan
Pendidikan Kewirausahaan (X1)	Materi Pembelajaran	1	0,621	0,306	Valid
		2	0,735	0,306	Valid
	Tujuan Pembelajaran	3	0,722	0,306	Valid
		4	0,604	0,306	Valid
	Bahan	5	0,744	0,306	Valid

Variabel	Indikator	No	rHitung	rTabel	Keterangan	
	Pembelajaran	6	0,718	0,306	Valid	
	Kegiatan Pembelajaran	7	0,675	0,306	Valid	
	Metode Pembelajaran	8	0,707	0,306	Valid	
		9	0,567	0,306	Valid	
	Alat Pembelajaran	10	0,862	0,306	Valid	
		11	0,685	0,306	Valid	
	Sumber Pembelajaran	12	0,783	0,306	Valid	
	Evaluasi Pembelajaran	13	0,647	0,306	Valid	
		14	0,755	0,306	Valid	
	Self-Efficacy (X2)	Level	15	0,531	0,306	Valid
			16	0,689	0,306	Valid
			17	0,689	0,306	Valid
			18	0,467	0,306	Valid
			19	0,641	0,306	Valid
20			0,681	0,306	Valid	
21			0,671	0,306	Valid	
Generality		22	0,522	0,306	Valid	
		23	0,689	0,306	Valid	
		24	0,554	0,306	Valid	

Variabel	Indikator	No	rHitung	rTabel	Keterangan
	Strenght	25	0,705	0,306	Valid
		26	0,638	0,306	Valid
		27	0,695	0,306	Valid
		28	0,721	0,306	Valid
Minat Berwirau saha (Y)	Memilih Jalur Usaha Sendiri	29	0,623	0,306	Valid
		30	0,688	0,306	Valid
	Memilih Karir Berwirausa ha	31	0,511	0,306	Valid
		32	0,611	0,306	Valid
		33	0,351	0,306	Valid
	Merencanakan Untuk Memulai Usaha	34	0,675	0,306	Valid
		35	0,851	0,306	Valid
		36	0,703	0,306	Valid

Sumber : Hasil Perhitungan SPSS

Adapun rekapitulasi uji validitas pada setiap variabel dapat dihitung sebanyak 14 item pernyataan dianggap valid dan 0 pernyataan tidak valid pada variabel pendidikan kewirausahaan, lalu sebanyak 14 pernyataan pada variabel *self-efficacy* dianggap valid dan 1 pernyataan tidak valid, serta 14 pernyataan dianggap valid dan 0 pernyataan tidak valid pada variabel minat berwirausaha. Hasil rekapitulasi uji validitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.10
Rekapitulasi Uji Validitas

No	Variabel	Jumlah Item Angket
----	----------	--------------------

		Sebelum Uji	Tidak Valid	Valid
1	Pendidikan Kewirausahaan	14	0	14
2	<i>Self-Efficacy</i>	15	1	14
3	Minat Berwirausaha	14	0	14

Sumber : data diolah

2. Uji Reliabilitas

Menurut (Arikunto, 2013:221) reliabel adalah dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan”. Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Abdurahman, Muhidin, & Somantri (2011: 56) mengemukakan bahwa “Suatu instrumen pengukuran dikatakan reliabel jika pengukurannya konsisten dan cermat akurat.” Maka tujuan dari dilakukannya uji reliabilitas ini adalah untuk mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur, sehingga hasil suatu pengukuran dapat dipercaya.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji statistik Cronbach Alpha (α) dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

(Arikunto, 2013:221)

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

σ_t^2 = varians total

Kriteria pengujian untuk menentukan apakah suatu instrumen reliabel atau tidak, dapat dilakukan dengan membandingkan nilai r-hitung masing-masing pertanyaan dengan r-tabel dengan taraf signifikansi 5% . Bila r-hitung > r-tabel maka item tersebut reliabel serta layak untuk digunakan dalam angket penelitian. Sebaliknya, jika instrumen dinyatakan tidak reliabel, maka item tersebut tidak dapat dipercaya. Membuat kesimpulan dengan membandingkan nilai r-hitung dan rTabel dengan kriteria sebagai berikut:

- c. Jika nilai r-hitung > rTabel maka instrument dinyatakan reliable.
- d. Jika nilai r-hitung \leq rTabel maka instrument dinyatakan tidak reliabel.

Perhitungan dari uji reliabilitas instrument penelitian ini dapat dilihat dari perhitungan berikut ini:

Tabel 3.10
Reliabilitas Instrumen Penelitian

No	Variabel	Alpha Cronbach	Kriteria
1	Pendidikan Kewirausahaan (X1)	0,917	Reliabel
2	Self-Efficacy (X2)	0,884	Reliabel
3	Minat Berwirausaha (Y)	0,784	Reliabel

Sumber : Lampiran

Setelah melakukan perhitungan untuk menguji reliabilitas instrument, hasil yang diperoleh bahwa seluruh variable memiliki nilai

Alpha Cronbach Pendidikan Kewirausahaan (X1) sebesar 0,917 adapun *Self-Efficacy* (X2) 0,884 dan Minat Berwirausaha sebesar 0,784. Dapat disimpulkan angket yang digunakan dinyatakan reliabel karena nilainya > 0,306 yang berarti bahwa penelitian ini sudah memiliki kemampuan untuk memberikan hasil yang konsisten dalam mengukur gejala yang sama.

F. Teknis Analisis Data dan Pengujian Data

1. Analisis Deskriptif

Menurut (Sugiyono, 2013:207) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik ini dilakukan dengan bantuan tabel-tabel, grafik dan juga gambar. Adapun Sontani & Muhidin (2011, hlm. 163) mengemukakan bahwa analisis statistika deskriptif adalah analisis data penelitian secara deskriptif yang dilakukan melalui statistika deskriptif, yaitu statistika yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat generalisasi hasil penelitian.

Statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran *Pendidikan Kewirausahaan, Self-Efficacy dan Minat Berwirausaha*. Dibawah ini merupakan langkah-langkah untuk memperoleh gambaran variabel tersebut baik secara keseluruhan maupun setiap indikatornya, sebagai beriku t:

- a) Membuat tabulasi untuk setiap kuesioner yang telah diisi responden

Tabel 3.12

Format Tabulasi Jawaban Responden

No Respo	Indikator 1				Indikator 2				Indikator 3				Total Sk	
	1	2	3	Σ	1	2	3	Σ	1	2	3	Σ		

Muhammad Ari Rachman, 2022

PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN SELF-EFFICACY TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

nden													or
1													
Dst													

b) Membuat kriteria penilaian setiap variabel dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Menetapkan skor tertinggi dan terendah berdasarkan jawaban responden pada tabel tabulasi jawaban responden.
- 2) Menentukan rentang kelas interval. Banyak kelas dibagi kepada tiga, yaitu rendah, sedang, dan tinggi.
- 3) Menentukan panjang kelas interval dengan rumus :

$$\text{Panjang interval kelas} = \frac{\text{rentang kelas}}{3} =$$

- 4) Menentukan Interval untuk setiap kriteria penilaian.

Tabel 3.13

Tabel Pedoman Interval

Kriteria	Interval
Rendah	1 – 2,3
Sedang	2,4 – 3,7
Tinggi	3,8 - 5

c) Membuat tabel rata-rata untuk memperoleh gambaran umum setiap variabel maupun indikator-indikator dengan format sebagai berikut:

Tabel 3.14

Format Rata - Rata Variabel

Indikator	Rata - rata	Kriteria
------------------	--------------------	-----------------

Rata – rata Variabel		

Tabel 3.15

Format Rata - Rata Indikator

Indikator	Rata – rata	Kriteria
Rata – Rata Indikator		

- d) Menginterpretasikan hasil dari distribusi frekuensi dengan tujuan untuk mengetahui gambaran dari setiap variabel ataupun indikator
- e) Menarik kesimpulan dengan menggunakan kriteria penilaian sebagai berikut :

Tabel 3.16

Kriteria Deskriptif Variabel

Variabel	Indikator	Kriteria		
		Rendah	Sedang	Tinggi
Pendidikan Kewirausahaan (X1)	Materi Pembelajaran	Mahasiswa tidak dapat memahami materi pembelajaran kewirausahaan	Mahasiswa cukup memahami materi pembelajaran kewirausahaan	Mahasiswa dapat memahami materi pembelajaran kewirausahaan

Variabel	Indikator	Kriteria		
		Rendah	Sedang	Tinggi
		an	haan	haan
	Tujuan Pembelajaran	Mahasiswa tidak dapat mengetahui tujuan pembelajaran kewirausahaan	Mahasiswa cukup mengetahui tujuan pembelajaran kewirausahaan	Mahasiswa dapat mengetahui tujuan pembelajaran kewirausahaan
	Bahan Pembelajaran	Mahasiswa tidak dapat mengetahui bahan pembelajaran kewirausahaan	Mahasiswa cukup mengetahui bahan pembelajaran kewirausahaan	Mahasiswa dapat mengetahui bahan pembelajaran kewirausahaan
	Kegiatan Pembelajaran	Mahasiswa tidak dapat memahami kegiatan pembelajaran kewirausahaan	Mahasiswa cukup memahami kegiatan pembelajaran kewirausahaan	Mahasiswa dapat memahami kegiatan pembelajaran kewirausahaan
	Metode	Mahasiswa	Mahasiswa	Mahasiswa

Variabel	Indikator	Kriteria		
		Rendah	Sedang	Tinggi
	Pembelajaran	tidak dapat memahami metode pembelajaran kewirausahaan	a tidak dapat memahami metode pembelajaran kewirausahaan	tidak dapat memahami metode pembelajaran kewirausahaan
	Alat Pembelajaran	Mahasiswa tidak dapat memahami efektivitas alat pembelajaran kewirausahaan	Mahasiswa cukup memahami efektivitas alat pembelajaran kewirausahaan	Mahasiswa dapat memahami efektivitas alat pembelajaran kewirausahaan
	Sumber Pembelajaran	Mahasiswa tidak dapat memahami sumber pembelajaran kewirausahaan	Mahasiswa cukup memahami sumber pembelajaran kewirausahaan	Mahasiswa dapat memahami sumber pembelajaran kewirausahaan
	Evaluasi	Mahasiswa	Mahasiswa	Mahasiswa

Variabel	Indikator	Kriteria		
		Rendah	Sedang	Tinggi
	Pembelajaran	tidak dapat memahami evaluasi pembelajaran terencana	a cukup memahami evaluasi pembelajaran terencana	dapat memahami evaluasi pembelajaran terencana
Self-Efficacy (X2)	Yakin Akan Kemampuan	Mahasiswa tidak yakin terhadap kemampuan dirinya	Mahasiswa tidak yakin terhadap kemampuan dirinya	Mahasiswa yakin terhadap kemampuan dirinya
	Aspirasi Tinggi	Mahasiswa tidak memiliki aspirasi yang tinggi terhadap kemampuan dirinya	Mahasiswa cukup memiliki aspirasi yang tinggi terhadap kemampuan dirinya	Mahasiswa memiliki aspirasi yang tinggi terhadap kemampuan dirinya
	Kegigihan	Mahasiswa tidak memiliki kegigihan terhadap kemampuan	Mahasiswa cukup memiliki kegigihan terhadap kemampuan	Mahasiswa memiliki kegigihan terhadap kemampuan

Variabel	Indikator	Kriteria		
		Rendah	Sedang	Tinggi
		dirinya	n dirinya	n dirinya
Minat Berwirausaha (Y)	Memilih jalur usaha mandiri	Mahasiswa tidak tertarik untuk memilih jalur usaha mandiri	Mahasiswa cukup tertarik untuk memilih jalur usaha mandiri	Mahasiswa tertarik untuk memilih jalur usaha mandiri
	Memilih karir berwirausahaan	Mahasiswa tidak tertarik untuk memilih karir berwirausahaan	Mahasiswa cukup tertarik untuk memilih karir berwirausahaan	Mahasiswa tertarik untuk memilih karir berwirausahaan
	Merencanakan untuk memulai usaha	Mahasiswa tidak memiliki perencanaan untuk memulai usaha	Mahasiswa cukup memiliki perencanaan untuk memulai usaha	Mahasiswa memiliki perencanaan untuk memulai usaha

2. Statistika Inferensial

Alat analisis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah uji asumsi dasar dan pengujian hipotesis. Statistik yang digunakan adalah analisis regresi multiple. Regresi multiple atau linear multiple adalah teknik analisis regresi yang digunakan untuk menguji pengaruh beberapa variable independent terhadap satu variable dependen (Latan & Selva, 2013:84). Untuk menggunakan uji tersebut dilakukan melalui tahapan sebagai berikut :

a) Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi klasik adalah analisis yang dilakukan untuk menilai apakah di dalam sebuah model regresi linear OLS terdapat masalah - masalah asumsi klasik. Jadi Regresi OLS itu mengasumsikan terdapatnya hubungan linier antara kedua variabel. Jika hubungannya tidak linier, regresi OLS bukan merupakan alat yang ideal untuk analisis penelitian dan ini diperlukan suatu modifikasi pada variabel atau analisis tersebut. (Mardiatmoko., G, 2020)

Adapun menurut Rochaety dalam Ardian N (2019) “Regresi linier multiple bertujuan menghitung besarnya pengaruh dua atau lebih variabel terikat dan memprediksi variabel bebas terhadap satu variabel terikat dan memprediksi variabel terikat dengan menggunakan dua atau lebih variabel bebas”. Model regresi linier multiple dapat disebutkan sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi uji asumsi klasik.

1) Uji Normalitas

Menurut Arikunto (2013: 301) Uji normalitas merupakan pengujian terhadap normal atau tidaknya sebaran data yang akan dianalisis. Dalam uji normalitas jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal, begitupun dengan sebaliknya. Bila data

berdistribusi normal, analisis parametric termasuk model-model korelasi dapat digunakan. Untuk uji normalitas penelitian ini yang akan dilakukan dengan menggunakan Kolmogrov-Smirnov test dengan bantuan program SPSS dan menggunakan taraf signifikansi 0,05.

2) Uji Linearitas

Menurut Siregar, S (2014: 178) tujuan uji linearitas adalah untuk mengetahui apakah antara variabel terikat dan variabel bebas mempunyai hubungan linear. Untuk penentuan diterima atau ditolaknya persamaan linier/hipotesis, dihitung nilai distribusi F dengan rumus hasil perhitungan nilai F dicocokkan dengan F Tabel. Nilai F Tabel dilihat pada taraf signifikan dengan derajat kebebasan pembilang 1 dan penyebut $n-2$. Jadi F Tabel adalah Kriteria Pengujian Hipotesis :

- a) Jika nilai < 0.05 , maka terima yang artinya tidak terdapat hubungan linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- b) Jika nilai > 0.05 , maka tolak yang artinya menerima berarti terdapat hubungan linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Pada penelitian ini uji linieritas akan dilakukan dengan menggunakan bantuan dari program SPSS.

3) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya korelasi atau variable bebas dalam model regresi. Untuk mendeteksi ada tidaknya problem multikolinearitas pada model regresi adalah dengan melihat nilai tolerance dan VIF (*Variance Inflation Factor*) (Latan dan

Selva, 2013:63). Hipotesis yang digunakan dalam uji multikolinearitas adalah :

H_0 : $VIF < 10$ artinya tidak terdapat multikolinearitas

H_a : $VIF > 10$ artinya terdapat multikolinearitas

Pada penelitian ini uji multikoreliaritas akan dilakukan dengan menggunakan bantuan dari program SPSS.

4) Uji Heteroskedastisitas

Menurut Latan da Shelva (2013: 66) Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah variance dari residual data satu observasi ke observasi lainnya berbeda ataukah tetap. Model regresi yang baik adalah regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Pada penelitian ini akan dilakukan uji heteroskedastisitas dengan menggunakan Uji Gleser dengan bantuan program SPSS. Adapun dasar pengambilan keputusannya, yaitu :

- a) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- b) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas.

b) Regresi Linear Multiple

Menurut Latan dan Selva (2013: 84) Analisis regresi linear multipel merupakan teknik analisis regresi yang dapat digunakan untuk menguji pengaruh beberapa variable independent terhadap satu variable dependen.

Analisis regresi linear dipergunakan untuk menelaah hubungan antara dua variabel atau lebih, terutama untuk menelusuri pola hubungan yang modelnya belum diketahui dengan sempurna, atau untuk mengetahui bagaimana variasi dari

beberapa variabel bebas (prediktor X atau independent variable) mempengaruhi variabel terikat (respon Y atau dependent variable) dalam suatu fenomena yang kompleks. (Sukestiyarno, Y. L., & Agoestanto, A. 2017)

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

\hat{Y} = Minat Berwirausaha

b_1 b_2 = Koefisien regresi

X_1 = Pendidikan kewirausahaan

X_2 = *Self-Efficacy*

e = Kesalahan acak (error term)

Analisis regresi multiple pada penelitian ini digunakan agar dapat mengetahui signifikansi dengan taraf signifikansi sebesar 5%.

c) Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan agar dapat mencari jawaban dari inti penelitian. Hipotesis merupakan jawaban sementara dari suatu penelitian dan dibutuhkan pengujian untuk membuktikan kebenarannya. Adapun pengujian hipotesis yang dilakukan pada penelitian ini adalah :

1) Uji Keberartian Regresi (Uji F)

Uji F bertujuan untuk menguji apakah persamaan regresi dalam penelitian berarti atau tidak jika dipakai dalam membuat kesimpulan. Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_0 : Regresi tidak berarti

H_1 : Regresi berarti

$$F = \frac{(JK_{reg})/k}{(JK_s)/(n - k - 1)}$$

Selanjutnya membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel} dengan taraf signifikansi 0.05 serta $dk_{pembilang} = k$ dan $dk_{penyebut} = n - k - 1$.

Uji yang dilakukan adalah uji satu sisi, adapun kaidah keputusannya adalah sebagai berikut:

Jika nilai $F_{hitung} > \text{nilai } F_{tabel}$, maka H_0 ditolak

Jika nilai $F_{hitung} \leq \text{nilai } F_{tabel}$, maka H_0 diterima

2) Uji Signifikansi t (Uji t)

Uji t bertujuan untuk mengetahui secara individual pengaruh satu variable independent terhadap variable dependen. Cara untuk menguji signifikansi uji t adalah dengan cara mengatakan statistik dengan $> t_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variable independent berpengaruh signifikan terhadap variable dependen (Latan dan Selva, 2013: 81).

Untuk menguji rumusan hipotesis diatas dilakukan uji t dengan rumus berikut :

$$t_{hitung} = \frac{b}{S_b}$$

(Sudjana, 2005: 325)

Keterangan :

b = koefisien gagal

S_b = kesalahan baku koefisien gagal berganda

Setelah menghitung nilai t , maka langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai t_{tabel} . Nilai t_{tabel} ini dapat diperoleh dari distribusi t student dengan derajat kebebasan $(n - k - 1)$ dan tingkat signifikansi 0,05. Uji yang dilakukan adalah uji satu sisi, adapun kaidah keputusannya adalah sebagai berikut :

Jika nilai $t_{hitung} > \text{nilai } t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

Jika nilai $t_{hitung} < \text{nilai } t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak